**KECERNAAN BAHAN KERING DAN BAHAN ORGANIK PADA
KAMBING PERAH YANG DIBERI PAKAN HIJAUAN
DISUPLEMENTASI PROTEIN TEPUNG KEDELE TERPROTEKSI
TANIN KONDENSASI**

**Yudha Dwi Kurnia, dibawah bimbingan
Afzalani¹⁾ dan RA. Muthalib²⁾**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencernaan bahan kering dan bahan organik pada kambing perah yang diberi pakan hijauan disuplementasi protein tepung kedele terproteksi tanin kondensasi. Penelitian dilaksanakan menggunakan rancangan Bujur Sangkar Latin (BSL) 5 x 5, dengan menggunakan 5 ekor ternak dan 5 periode penelitian. Pakan perlakuan yang diberikan selama penelitian terdiri dari SBM0 = 50% Hijauan + 50% Daun Karet (kontrol), SBM5= SBM0 + 5% SBM terproteksi/1000g BK, SBM10= SBM0 + 10% SBM terproteksi/1000 g BK, SBM15= SBM0 + 15% SBM terproteksi/1000 g BK, SBM20= SBM0 + 20% SBM terproteksi/1000 g BK. Peubah yang diukur dalam penelitian ini adalah konsumsi BK, konsumsi BO, konsumsi BK tercerna, konsumsi BO tercerna, pencernaan BK dan pencernaan BO. Suplementasi SBM terproteksi tanin kondensasi (TK) 2% berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi bahan kering, konsumsi bahan organik, konsumsi bahan kering tercerna, konsumsi bahan organik tercerna, pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik. Rataan nilai pencernaan bahan kering dan bahan organik berkisar antara 75,94 – 81,47 % dan 75,50 – 81,49%. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa penggunaan suplementasi SBM terproteksi tanin dengan penggunaan 20% per gram BK pakan yang diberikan kepada ternak menghasilkan KcBK dan KcBO yang lebih tinggi mencapai 81,47% dan 81,49%.

Kata Kunci : Tanin Kondensasi, Daun Sengon, Konsumsi, Pencernaan.